

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian pengembangan alat evaluasi pembelajaran matematika berbasis *two tier multiple choice* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan alat evaluasi pembelajaran matematika berbasis *two tier multiple choice* menggunakan *ispring suite 9* yang telah dikembangkan dengan beberapa tahapan yaitu tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan). Dalam tahap *define*, peneliti menganalisis, menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Di tahap *design*, peneliti menyusun dan merancang produk pengembangan. Pada tahap *develop*, peneliti menghasilkan bentuk akhir produk pengembangan. Alat evaluasi pembelajaran matematika berbasis *two tier multiple choice* menggunakan aplikasi *ispring suite 9* dikatakan layak karena telah memenuhi 2 kriteria yang diperlukan yaitu valid berdasarkan persentase penilaian oleh ahli yakni ahli media sebesar (90,5% termasuk dalam kategori sangat layak), dan ahli materi sebesar (96,5% termasuk pada kategori sangat layak). Efektif berdasarkan respon peserta didik terhadap alat evaluasi yang dikembangkan diperoleh persentase sebesar (82% dalam kategori sangat menarik).
2. Kualitas butir soal tes evaluasi berbasis *two tier multiple choice* menggunakan *ispring suite 9* dilihat dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Berdasarkan validitas ada 2 soal yang tidak valid dan 8 soal yang dikatakan valid dengan perolehan reliabilitas 0,815. Ditinjau dari tingkat kesukarannya terdapat 8 soal yang termasuk pada kategori sedang, 1 soal kategori sukar dan 1 soal kategori mudah. Jika dilihat dari uji daya pembeda terdapat 5 soal yang termasuk dalam kriteria baik, 3 soal kriteria cukup baik, 1 soal termasuk sangat baik, dan 1 soal kriteria jelek. Dan ditinjau dari efektivitas pengecoh ada 9 opsi di tingkat pertama atau tingkat kedua yang dipilih oleh <5% dari seluruh peserta.

3. Pemahaman konsep peserta didik yang teridentifikasi melalui alat evaluasi berbasis *two tier multiple choice* menggunakan *ispring suite 9* diketahui dengan 3 kategori kemampuan pemahaman konsep peserta didik yaitu paham konsep, miskonsepsi, dan tidak paham konsep. Persentase peserta didik yang termasuk pada kategori paham konsep sebesar 55,5%, Persentase peserta didik yang termasuk dalam kategori miskonsepsi sebesar 15%, dan persentase peserta didik yang tidak paham konsep sebesar 29,5%. Sedangkan respon peserta didik terhadap alat evaluasi pembelajaran berbasis *two tier multiple choice* menggunakan *ispring suite 9* juga diperoleh persentase 82% termasuk pada kategori sangat menarik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Tes evaluasi *two tier multiple choice* atau pilihan ganda dua tingkat sangat disarankan untuk dilakukan oleh pendidik. Sehingga pendidik dapat mengetahui pemahaman konsep dari peserta didiknya, dan untuk peserta didik yang mengalami miskonsepsi atau tidak paham konsep dapat diberikan tindak lanjut untuk memperbaiki pemahaman konsepnya.
2. Evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *ispring suite 9* dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam melakukan evaluasi pembelajaran matematika, sehingga diharapkan guru menggunakan aplikasi yang menarik ini sebagai alat evaluasi pembelajaran matematika dengan materi ini atau materi yang berbeda.
3. Pendidik dalam menyusun soal tes evaluasi diharapkan dapat memperhatikan kualitas soal tes.
4. Untuk melihat lebih lanjut baik atau tidaknya alat evaluasi ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan alat evaluasi ini dengan lebih kreatif dan interaktif dengan menerapkan pada materi lainnya, serta melakukan tahap penyebaran.